

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berupa power poin dan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Banda Aceh , Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan angket, yang mana bahwa media pembelajaran interaktif secara umum diterima dengan sangat baik oleh siswa. Tingginya jumlah kategori "Kuat" dan "Sangat Kuat" mengindikasikan bahwa penggunaan media tersebut mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta kenyamanan siswa dalam belajar. Respon siswa yang positif ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif merupakan alat bantu yang efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penggunaan media interaktif layak dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan belajar siswa saat ini.

Padapre test sebelum menggunakan media pembelajaran interaktif berupa power poin dan video pembelajaran diperoleh dengan rata-rata keseluruhan sebesar 37,67. Sedangkan pada post test setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berupa power poin dan video pembelajaran diperoleh dengan rata-rata keseluruhan sebesar 69,5. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa nilai rata-rata sebesar 31,83, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

pembelajaran interaktif berupa power poin dan video pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh memberikan kesimpulan bahwa dilihat dari rata-rata pretest dan posttest terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran interaktif berupa power poin dan video pembelajaran. Pada perhitungan uji *hipotesis independent sample t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,033 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan kriteria yang telah ada pengambilan Keputusan maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest, yang artinya terdapat pengaruh pada model pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terdapat hasil belajar siswa kelas X IPAS 3 Negeri 9 Banda Aceh .

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian eksperimen di kelas X IPAS 3 SMA Negeri 9 Banda Aceh dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut

1. Diharapkan dengan Penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu alternatif pembelajaran di SMA Negeri 9 Banda Aceh yang mampu memberikan kontribusi pembelajaran yang menyenangkan .
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat memperhatikan kendala dari kelemahan Media pembelajaran interaktif , seperti sulit mengatasi Tingkat

kemampuan dari siswa dalam menerima materi tersebut, guru juga harus komunikatif karena gaya Bahasa guru sangat mempengaruhi Tingkat keterkaitannya dan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif ini dapat dilakukan sesuai dengan keoptimalkan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa tidak mudah menyerah dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik.

3. Bagi siswa diterapkan model pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif , siswa diharapkan lebih semangat dalam belajar, lebih mudah memahami materi pembelajaran dan lebih sering menjelajahi hal baru karena pengetahuan tidak hanya didapatkan dari sekolah saja.
4. Bagi guru, harus kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dengan membimbing siswa untuk berproses, menuntut siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar.